

## ABSTRAK

Sumber daya insani dipandang sebagai aset yang sangat penting dari suatu perusahaan, terutama untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Semakin banyak tantangan bisnis yang dihadapi perusahaan maka kedudukan pegawai menjadi semakin sangat strategis. Keunggulan kompetitif suatu perusahaan sangat bergantung pada mutu sumber daya insaninya. Untuk itu dibutuhkan peranan manajemen sumber daya insani dalam rangka mengelola, mengatur dan menggunakan sumber daya insani sehingga dapat berfungsi secara produktif, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh kualitas pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di BJB Syariah kantor cabang Jakarta, hipotesis yang digunakan adalah pengembangan kualitas dan kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai di BJB Syariah kantor cabang Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di BJB Syariah kantor cabang Jakarta, untuk mengetahui variable mana yang dominan mempengaruhi kinerja pegawai. Teori yang digunakan untuk mendukung pembahasan dalam penelitian ini adalah teori manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan kualitas pelatihan dan kompetensi serta kinerja pegawai.

Populasi penelitian ini adalah pegawai pada BJB Syariah kantor cabang Jakarta yang berjumlah 57 orang. Penentuan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, jumlah sample penelitian ini berjumlah 50 orang.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, daftar pertanyaan serta studi dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi liner berganda. Pengujian hipotesis simultan maupun parsial dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya insani terhadap kualitas dan kompetensi secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di BJB Syariah kantor cabang Jakarta. Variabel yang dominan berpengaruh signifikan terhadap kinerja adalah kompetensi pegawai itu sendiri.

Nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh sebesar 78,3%. Hal ini berarti bahwa variabel dependen yaitu kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel independen kualitas pelatihan dan kompetensi pegawai sebesar 78,3% sedangkan sisanya sebesar 21,7% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata kunci : kualitas pelatihan, kompetensi dan kinerja pegawai.**